

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual dan Auditori.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan Gaya Belajar yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Perbedaan pengaruh tersebut adalah:
 - a. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.
 - b. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual yang

dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community*.

- c. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.
- d. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community*.
- e. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.
- f. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community*.

- g. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community*.
- h. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community*.
- i. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.
- j. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.
- k. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran

Learning Community lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community*.

- l. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.
- m. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community*.
- n. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.
- o. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan strategi ini dalam pembelajaran.

Pelaksanaan strategi pembelajaran merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengkaitkan antara hasil belajar yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata siswa.

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri, hasil temuan ini perlu disosialisasikan kepada para guru yang mengajar. Temuan ini dapat disosialisasikan melalui seminar, ataupun lokakarya maupun pelatihan. Dengan memperkenalkan strategi pembelajaran *Learning Community* lewat pelatihan maupun lokakarya diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik memberikan hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual dan Auditori,

hasil temuan ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa dan menerapkan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Mengingat hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia menitikberatkan kepada situasi dan kondisi gambaran faktual saat ini dalam kehidupan internasional maka disarankan kepada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *Learning Community* agar hasil belajar Bahasa Indonesia siswa lebih baik daripada yang sebelumnya.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar tinggi, maka salah satu alternatif pilihan yang digunakan dalam strategi pembelajaran adalah *Learning Community*
3. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik hasil belajar memberikan pengaruh pada hasil belajar, untuk itu disarankan kepada pemilik sekolah untuk memberikan pelatihan kepada para guru dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.
4. Mengingat populasi dan sampel penelitian tergolong kecil, untuk itu disarankan kepada peneliti yang lain untuk menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar lagi.